



**PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN DAN PERTUMBUHAN LABA
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT MAYORA INDAH TBK
PERIODE 2013 – 2023**

***THE EFFECT OF DIVIDEND POLICY AND PROFIT GROWTH ON
COMPANY VALUE AT PT MAYORA INDAH TBK
FOR THE PERIOD 2013 – 2023***

Gilang Ardiansyah¹, Indri Kharisma²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : gilangaa06@gmail.com¹ *, dosen02474@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 08-08-2025

Revised : 09-08-2025

Accepted : 11-08-2025

Published : 13-08-2025

Abstract

This study aims to analyze the effect of dividend policy and profit growth on firm value at PT. Mayora Indah Tbk. during the period 2013–2023. Firm value is measured using the Price to Earning Ratio (PER), while dividend policy is assessed through the Dividend Payout Ratio (DPR), and profit growth is measured using the Growth Rate. This research employs a quantitative method with an associative approach to examine the relationship between the variables studied. The data used is secondary data obtained from the company's annual financial statements and analyzed using multiple linear regression with the aid of SPSS software. The results of the study show that partially, dividend policy does not have a significant effect on firm value, as indicated by the t-value of $-1.704 < t\text{-table } 2.306$ and a significance value of $0.127 > 0.05$. On the other hand, profit growth has a significant effect on firm value, with a t-value of $4.583 > t\text{-table } 2.306$ and a significance value of $0.002 < 0.05$. Simultaneously, dividend policy and profit growth have a significant effect on firm value, as evidenced by the F-test with an F-value of $11.833 > F\text{-table } 4.46$ and a significance value of $0.004 < 0.05$. These findings indicate that although dividend policy individually does not affect firm value, profit growth plays an important role, and together, these two variables are able to explain changes in firm value. This research contributes to the understanding of corporate financial strategy and aids investor decision-making regarding factors that influence firm value

Keywords: Dividend Policy, Profit Growth, Firm Value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen dan pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk. selama periode 2013–2023. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Earning Ratio* (PER), sedangkan kebijakan dividen



dilihat melalui *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan pertumbuhan laba melalui *Growth Rate*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan, dan dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda melalui bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar $-1,704 < t_{tabel} 2,306$ dan nilai signifikansi $0,127 > 0,05$. Sebaliknya, pertumbuhan laba memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan t_{hitung} sebesar $4,583 > t_{tabel} 2,306$ dan signifikansi $0,002 < 0,05$. Secara simultan, kebijakan dividen dan pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dibuktikan melalui uji F dengan nilai $f_{hitung} 11,833 > f_{tabel} 4,46$ dan signifikansi $0,004 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun kebijakan dividen secara individu tidak memengaruhi nilai perusahaan, pertumbuhan laba memiliki peran penting, dan secara bersama-sama kedua variabel ini mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman strategi keuangan perusahaan dan pengambilan keputusan investor terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan

Kata Kunci : Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan yang sudah *go public* berusaha untuk menguntungkan owner atau pemilik saham dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dikatakan baik apabila harga saham tinggi dan akan membuat kesejahteraan bagi pemilik saham. Tingginya harga saham menunjukkan semakin besar pula jumlah harta bagi owner saham (Atmaja, 2020). Salah satu cara untuk mengetahui nilai perusahaan ialah dengan melihat *Price Earning Ratio* (PER). Dimana menjelaskan persepsi investor terhadap pendapatan di masa depan. Nilai *Price Earning Ratio* menunjukkan bahwa bisnis memiliki banyak ruang untuk berkembang. *Price Earning Ratio* (PER), seperti yang dinyatakan oleh Brigham and Houston (2020:144), ialah ukuran relatif harga saham perusahaan juga merupakan rasio antara harga saham dan laba per lembar saham atau keuntungan. Ini ialah rasio yang menunjukkan berapa banyak investor akan membayar untuk setiap dollar yang dilaporkan

Tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang yang secara normatif berkaitan dengan keputusan keuangan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan diproksikan dengan harga saham yang bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan. Naik turunnya harga saham di pengaruhi banyak faktor diantaranya ialah kemampuan perusahaan membayar dividen

Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Keinginan para pemegang saham adalah meningkatnya nilai perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kekayaan pemegang saham juga semakin meningkat. (Selvy & Esra, 2022).

Di bawah ini perhitungan *Dividen Payout Ratio*, *Growth rate*, dan *Price to Earnings Ratio* pada PT Mayora Indah Tbk



Tabel 1. 1
Data Laporan Keuangan Nilai Perusahaan (*Price to Earning Ratio*) PT
Mayora Indah Tbk Periode 2013- 2023
(Satuan Rupiah)

Tahun	Harga Saham (Rp)	<i>Earning Per Share</i> (Rp)	<i>Price to Earning Ratio</i>
2013	26.000	1.165	22,32
2014	20.900	451	46,34
2015	30.500	55	554,54
2016	1.645	61	26,98
2017	2.020	71	28,45
2018	2.620	77	34,02
2019	2.050	89	23,03
2020	2.710	92	29,45
2021	2.040	53	38,49
2022	2.500	87	28,73
2023	2.490	143	17,41

Sumber : Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2023(data diolah)



Gambar 1. 1
Grafik *Price to Earning Ratio* PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2023

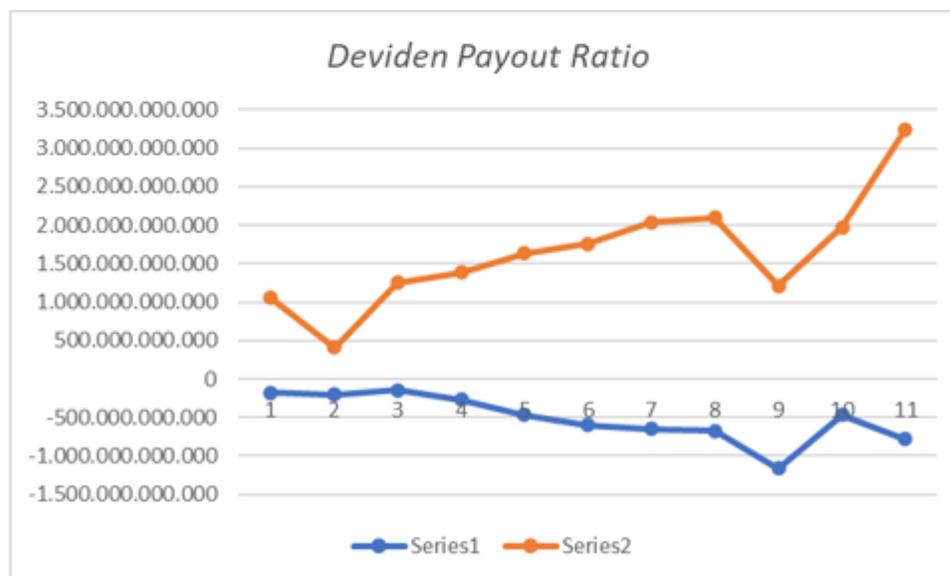
Pada tabel dan grafik tersebut menunjukkan perkembangan harga saham dan *Earning per share* EPS (*Earning per share*) PT. Mayora Indah Tbk dari tahun 2013 hingga 2023. Harga saham mengalami fluktuasi yang cukup signifikan selama periode ini. Pada tahun 2013, harga saham berada di angka Rp26.000, namun turun drastis pada tahun 2016 menjadi Rp1.645. Setelah itu, harga saham mulai naik perlahan dan mencapai Rp2.710 pada tahun 2020 sebelum kembali mengalami sedikit penurunan di tahun-tahun berikutnya. Fluktuasi harga saham ini kemungkinan mencerminkan dinamika pasar dan kinerja perusahaan di tengah perubahan kondisi ekonomi.



Tabel 1. 2
Kebijakan Dividen (*Deviden Payout Ratio*) PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2023 (Satuan Rupiah)

Tahun	Dividen Tunai (Rp)	Laba Bersih (Rp)	<i>Deviden Payout ratio</i>
2013	-176.314.320.000	1.058.418.939.252	-17%
2014	-205.700.037.470	409.618.689.484	-50%
2015	-143.095.678.240	1.250.233.128.560	-11%
2016	-268.304.396.700	1.388.676.127.665	-19%
2017	-469.532.694.225	1.630.953.830.893	-29%
2018	-603.684.892.575	1.760.434.280.304	-34%
2019	-648.402.292.025	2.039.404.206.764	-32%
2020	-670.760.991.750	2.098.168.514.645	-32%
2021	-1.162.652.385.700	1.211.052.647.953	-96%
2022	-469.532.694.225	1.970.064.538.149	-24%
2023	-782.554.490.375	3.244.872.091.221	-24%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2023(data diolah)



Gambar 1. 2

***Deviden Payout Ratio* PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2023**

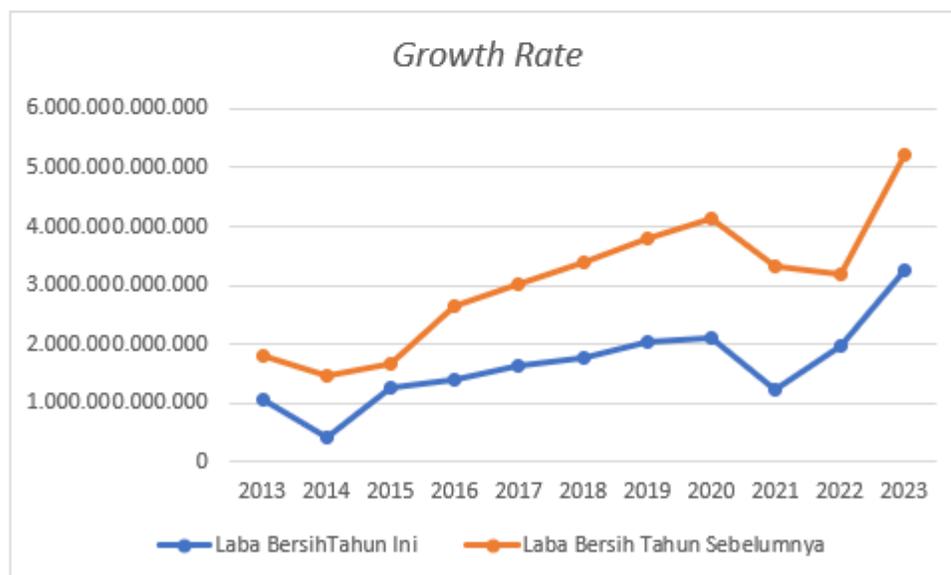
Selama periode 2013 hingga 2023, PT Mayora Indah Tbk menunjukkan tren pertumbuhan laba bersih yang konsisten, dimulai dari sekitar Rp1,05 triliun pada 2013 hingga mencapai Rp3,24 triliun pada 2023. Kenaikan signifikan terjadi terutama setelah tahun 2015, dengan lonjakan laba yang terus berlanjut hampir setiap tahun. Hal ini mencerminkan kinerja operasional perusahaan yang semakin efisien dan peningkatan pendapatan dari waktu ke waktu. Namun, peningkatan laba tersebut tidak selalu diikuti dengan pembagian dividen tunai yang proporsional, terlihat dari fluktuasi rasio dividen payout yang bervariasi dari -11% hingga -96%.



Tabel 1. 3
Pertumbuhan Laba (*Growth Rate*) PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2023
(Satuan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Tahun Ini (Rp)	Laba Bersih Tahun Sebelumnya (Rp)	<i>Growth Rate</i>
2013	1.058.418.939.252	744.428.404.309	42%
2014	409.824.768.594	1.058.418.939.252	-61%
2015	1.250.233.128.560	409.824.768.594	205%
2016	1.388.676.127.665	1.250.233.128.560	11%
2017	1.630.953.830.893	1.388.676.127.665	17%
2018	1.760.434.280.304	1.630.953.830.893	8%
2019	2.039.404.206.764	1.760.434.280.304	16%
2020	2.098.168.514.645	2.039.404.206.764	3%
2021	1.211.052.647.953	2.098.168.514.645	-42%
2022	1.970.064.538.149	1.211.052.647.953	63%
2023	3.244.872.091.221	1.970.064.538.149	65%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2023 (data diolah)



Gambar 1. 3
***Growth Rate* PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2023**

Tabel tersebut menunjukkan perkembangan laba bersih PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2013 hingga 2023, dengan perbandingan antara laba tahun ini dan tahun sebelumnya serta tingkat pertumbuhannya. Secara umum, laba bersih perusahaan mengalami fluktuasi namun cenderung meningkat dalam jangka panjang. Pada tahun 2013, laba bersih meningkat sebesar 42% dibanding tahun sebelumnya. Namun, pada 2014 terjadi penurunan drastis sebesar 61%. Pemulihan signifikan terjadi pada 2015, ketika laba melonjak 205% dari tahun sebelumnya. Tren positif ini berlanjut



hingga 2020, meskipun tingkat pertumbuhannya bervariasi, mulai dari pertumbuhan moderat seperti 11% di 2016 hingga pertumbuhan kecil 3% pada 2020

TINJAUAN PUSTAKA

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan berdasarkan dari sumber yaitu Apriwandi dan Christine (2023:36-37) mengatakan Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan Menurut Kasmir (2019:6) Laporan keuangan oleh Perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan Perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan

2. Perusahaan Manufaktur

Menurut Nurkhin,dkk (2021) Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Proses bisnis yang terjadi dalam perusahaan manufaktur lebih kompleks dibandingkan perusahaan jasa ataupun dagang. Banyak biaya-biaya yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan sehingga penyusunan laporan keuangan perusahaan manufaktur akan melalui beberapa siklus

3. Kebijakan Dividen

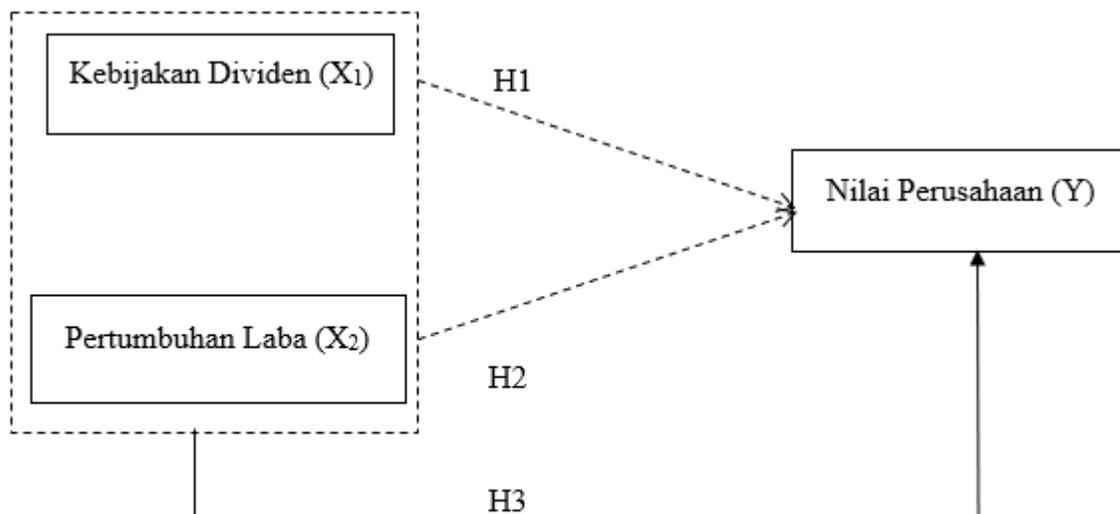
Menurut (Saragih & Rusdi, 2022) Kebijakan dividen adalah kebijakan dimana para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Dividen menurut Nor Hadi (2013:74) dalam (Kharisma, 2020) adalah keuntungan yang diberikan pada para pemegang saham yang bersumber dari kemampuan emiten mencetak laba bersih dari operasinya

4. Pertumbuhan Laba

Sofyan Syafri Harahap (2018:194), Pertumbuhan laba perusahaan dapat diukur menggunakan rasio pertumbuhan (*growth*) dengan menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun lalu. Diketahui secara umum perusahaan yang pertumbuhannya pesat cenderung memiliki hutang yang besar dibandingkan perusahaan yang pertumbuhannya lambat

5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham. (Selvy & Esra, 2022).



Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara tiga variabel. Pendekatan asosiatif digunakan karena fokus penelitian terletak pada hubungan antar variabel, bukan sekadar deskripsi atau eksplorasi. Dengan demikian, metode kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menguji hubungan tersebut secara statistik

HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Tabel 4. 5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	79.66520494
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	-.125
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 25, Data sekunder telah diolah



Uji normalitas pada tabel di atas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap residual tak distandarisasi. Nilai signifikansi sebesar 0,200 menunjukkan bahwa data residual tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal (karena nilai $p > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-85.396	69.790		-1.224	.256		
	DPR	-270.793	158.884	-.396	-1.704	.127	.585	1.710
	GR	242.386	52.889	1.065	4.583	.002	.585	1.710

a. Dependent Variable: PER

Sumber: Output SPSS 25, Data sekunder telah diolah

Dari tabel 4.6 di atas diketahui bahwa nilai Tolerance untuk variabel DPR (*Deviden Payout Ratio*) dan GR (*Growth Rate*) adalah sebesar 0.585, yang berarti lebih besar dari ambang batas 0.1. Sedangkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk kedua variabel tersebut adalah sebesar 1.710, yang berarti lebih kecil dari batas maksimal 10

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.550	42.376		.933	.378
	DPR	-30.440	96.473	-.138	-.316	.760
	GR	28.782	32.114	.392	.896	.396

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Output SPSS 25, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan Tabel 4.7 Uji heteroskedastisitas pada tabel di atas dilakukan dengan metode Glejser, di mana nilai absolut residual (*Abs_RES*) dijadikan variabel dependen dan dianalisis terhadap variabel independen DPR (*Deviden Payout Ratio*) dan GR (*Growth Rate*). Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) masing-masing variabel, yaitu 0,760 untuk DPR (*Deviden Payout Ratio*) dan 0,396 untuk GR (*Growth Rate*), yang semuanya lebih besar dari batas signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model



d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.865 ^a	.747	.684	89.06841	.837

a. Predictors: (Constant), GR, DPR

b. Dependent Variable: PER

Sumber: Output SPSS 25, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan Tabel 4.8 Uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* pada model regresi dengan variabel X1 (DPR), X2 (GR), dan Y (PER) menggunakan sampel (n) = 11 tahun dan variabel (k) = 2 menghasilkan nilai DW sebesar 0,833. Berdasarkan nilai batas *Durbin-Watson* yaitu $dL = 0,7580$ dan $dU = 1,6044$. Berdasarkan tabel keputusan, jika nilai *Durbin-Watson* berada pada rentang $0 < d < dL$, maka hipotesis nol ditolak dan terdapat autokorelasi positif. Karena nilai 0,837 berada di antara $dL (0,7580)$ dan $dU (1,6044)$, maka termasuk dalam kategori *no decision* (tidak dapat disimpulkan secara pasti).

2. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4. 10
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-85.396	69.790		-1.224	.256
	DPR	-270.793	158.884	-.396	-1.704	.127
	GR	242.386	52.889	1.065	4.583	.002

a. Dependent Variable: PER

Sumber: Output SPSS 25, Data sekunder telah diolah

- a. Koefisien Konstanta (a), sebesar $-85,396$ menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen, yaitu DPR (*Deviden Payout Ratio*) (X_1) dan GR (*Growth Rate*) (X_2), dianggap bernilai 0 atau konstan, maka nilai PER (*Price Earning Ratio*) adalah $-85,396$. Nilai negatif pada konstanta menunjukkan bahwa tanpa kontribusi dari DPR (*Deviden Payout Ratio*) dan GR (*Growth Rate*), nilai PER (*Price Earning Ratio*) akan berada di bawah nol.
- b. DPR (*Deviden Payout Ratio*) dalah $-270,793$. Artinya, jika DPR (*Deviden Payout Ratio*) meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai PER (*Price Earning Ratio*) akan menurun sebesar $270,793$, dengan asumsi variabel GR (*Growth Rate*) dianggap konstan. Tanda negatif



menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berlawanan arah antara DPR (*Deviden Payout Ratio*) dan PER (*Price Earning Ratio*), yaitu semakin tinggi DPR (*Deviden Payout Ratio*), maka semakin rendah PER (*Price Earning Ratio*).

- c. GR (*Growth Rate*) Koefisien untuk GR (*Growth Rated*) adalah 242,386. Artinya, jika GR (*Growth Rate*) meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai PER (*Price Earning Ratio*) akan meningkat sebesar 242,386, dengan asumsi variabel DPR (*Deviden Payout Ratio*) dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara GR (*Growth Rate*) dan PER (*Price Earning Ratio*), yaitu semakin tinggi pertumbuhan laba (*Growth Rate*), maka semakin tinggi pula nilai PER (*Price Earning Ratio*).

3. Koefisien Korelasi

Tabel 4. 11
Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi
Correlations

		DPR	GR	PER
DPR	Pearson Correlation	1	.644*	.290
	Sig. (2-tailed)		.032	.387
	N	11	11	11
GR	Pearson Correlation	.644*	1	.810**
	Sig. (2-tailed)	.032		.003
	N	11	11	11
PER	Pearson Correlation	.290	.810**	1
	Sig. (2-tailed)	.387	.003	
	N	11	11	11

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 25, Data sekunder telah diolah

- a. Nilai (r) untuk DPR (*Deviden Payout Ratio*) dengan PER (*Price to Earning Ratio*). Koefisien korelasi antara DPR dan PER sebesar 0,290 dengan nilai signifikansi 0,387. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara DPR dan PER tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa meskipun arah korelasinya positif (semakin tinggi DPR, PER juga cenderung naik), hubungan tersebut tidak cukup kuat dan tidak memiliki pengaruh yang berarti secara statistik
- b. Nilai (r) untuk GR (*Growth Rate*) dengan PER (*Price to Earning Ratio*). Koefisien korelasi antara GR dan PER sebesar 0,810 dengan nilai signifikansi 0,003. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,01, maka hubungan ini sangat signifikan dan kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba (GR) memiliki hubungan yang sangat erat dan searah terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Semakin tinggi GR, maka PER juga cenderung meningkat secara signifikan



4. Koefisien Determinasi

Tabel 4. 12
Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.684	89.01268

a. Predictors: (Constant), GR, DPR

b. Dependent Variable: PER

Sumber: Output SPSS 25, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan tabel Model Summary, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,748 menunjukkan bahwa sebesar 74,8% variabel dependen PER (*Price Earning Ratio*) dapat dijelaskan oleh variabel independen GR (*Growth Rate*) dan DPR (*Devidend Payout Ratio*) secara bersama-sama. Sementara sisanya sebesar 25,3%. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,684 mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel, model tetap menjelaskan sekitar 68,4% variasi dalam PER (*Price Earning Ratio*). Dengan demikian, model regresi ini memiliki kemampuan penjelasan yang kuat terhadap perubahan nilai PER (*Price Earning Ratio*).

5. Uji Hipotesis

Tabel 4. 13
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-85.396	69.790		-1.224	.256
	DPR	-270.793	158.884	-.396	-1.704	.127
	GR	242.386	52.889	1.065	4.583	.002

a. Dependent Variable: PER

Sumber: Output SPSS 25, Data sekunder telah diolah

- a. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel DPR (*Deviden Payout Ratio*) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,704, sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (df) sebesar 8 adalah 2.306. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,743 < 2.306$), serta nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.127 lebih besar dari 0.05, maka dapat



disimpulkan bahwa DPR (*Deviden Payout Ratio*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, yaitu *Price Earning Ratio* (PER).

- b. Pada variabel GR (*Growth Rate*), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4.583 yang jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2.306. Selain itu, nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0.002, yang jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0.05. Berdasarkan kriteria uji, hal ini menunjukkan bahwa variabel GR (*Growth Rate*) berpengaruh secara signifikan terhadap PER (*Price Earning Ratio*). Dengan kata lain, pertumbuhan perusahaan (*Growth Rate*) memberikan kontribusi yang nyata terhadap perubahan *Price Earning Ratio*

Tabel 4. 14

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	187752.376	2	93876.188	11.833	.004 ^b
	Residual	63465.449	8	7933.181		
	Total	251217.825	10			

a. Dependent Variable: PER

b. Predictors: (Constant), GR, DPR

Sumber: Output SPSS 25, Data sekunder telah diolah

Berikut penjelasan uji f Berdasarkan output ANOVA, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,833, sedangkan F_{tabel} sebesar 4.46 (dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 8$ pada $\alpha = 0.05$). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,833 > 4.46$) dan nilai signifikansi $0.004 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel DPR dan GR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PER. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibentuk mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai Pengaruh Kebijakan Deviden dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2013 – 2023, maka Kesimpulan yang dapat diambil untuk menjawab rumusan masalah adalah sebagai berikut

1. Kebijakan deviden (*Devidend Payout Ratio*) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (*Price to Earning Ratio*). Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,704 yang lebih kecil dari t_{tabel} 2,306 serta nilai signifikansi sebesar 0,127 yang lebih besar dari 0,05. Artinya, perubahan kebijakan deviden tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap nilai perusahaan pada periode penelitian ini
2. Pertumbuhan laba (*Growth Rate*) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar 4,583 yang lebih besar dari t_{tabel} 2,306 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba yang dicapai perusahaan secara nyata mampu meningkatkan nilai perusahaan
3. Kebijakan deviden dan pertumbuhan laba berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji F dengan F_{hitung} sebesar 11,833 yang lebih



besar dari F_{tabel} 4,46 dan nilai signifikansi 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, kedua variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastutri, Ahmad Mustamil Khoiron dan Taofan Ali Achmadi (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. ISBN: 978-623-02-1831-6 E-ISBN: 978-623-02-2002-9. 2022 Halaman 106
- Alexander Thian (2021). Pengantar Manajemen. ISBN 9786238493685, 6238493682. 2021 Halaman 232
- Apriwandi dan Christine (2023). Manajemen Keuangan Lanjutan. ISBN 978-623-8301-20-1. 2023 Halaman 548.
- Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiyadi (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. ISBN: 978-623-02-3988-5 E-ISBN: 978-623-02-4189-5. 2022 Halaman 287
- Bambang Sunatar (2024). Pengantar Manajemen Antara Teori dan Aplikasi. ISBN 978-623-353-616-5. 2024 Halaman 264
- Darmawan. (2018). Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen Teori dan Praktiknya Di Indonesia.
- Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. (2014). Manajemen 12345 Keuangan edisi revisi. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Diyah Santi Hariyani (2021). Manajemen Keuangan 1. 978-623-6318-19-5. 2021. Halaman 116
- Djaali (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif. ISBN: 978-602-444-816-5. 2020 Halaman 218
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hariandy Hasbi (2023). MANAJEMEN KEUANGAN. ISBN 978-623-353-581-6. 2023. Halaman 222
- Kasmir (2019). Analisis Laporan Keuangan. ISBN 978-979-945-7. 2019. Halaman 359.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedua belas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Muslich Anshor dan Sri Iswati (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif. ISBN: 978-979-1330-54-1. 2019 Halaman 151
- Sofyan Syafri Harahap (2018). Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta: Bandung.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Titin Endrawati (2023). Manajemen dan Organisasi. 978-623-09-3331-8. 2023. Halaman 89
- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Aulia Rahma Khusnul Khotimah, Anggi Saktiya Pratiwi, Yeni Lestari Simbolon, Wildan Yudhanto, & Yacobo P. Sijabat. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 182–195. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.339>
- Apriliana, & Fidiana. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pertumbuhan Laba



- Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(6), 1–17.
- Ass, S. B. (2020). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT. MAYORA INDAH Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Cindy, M. T., & Ardini, L. (2023). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Lilis Ardini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2), 1–20.
- Csr, P. P., Laba, P., Pertumbuhan, D. A. N., Desiyanti, E., Kalbuana, N., Fauziah, S., & Sutadipraja, M. W. (2020). *Pengaruh Pengungkapan Csr, Persistensi Laba Dan Pertumbuhan*. 3(1).
- Dicky & Nina. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. : *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis* Vol. 3, No. 2 Mei 2023. e-ISSN: 2962-4797; p-ISSN: 2962-3596, Hal 140-147
- Djohar, L. (2023). Pengaruh Penghindaran Pajak, Kebijakan Deviden, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Perencanaan Pajak Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Food Dan Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 619–629.
- Haryanto, A., & Budhiarjo, I. S. (2025). *PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2014-2023*. 3(1), 2205–2214.
- Kharisma, I. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Dividen Payout Ratio pada PT. Mandom Indonesia Tbk di Cibitung. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(2a), 82–90. <https://doi.org/10.47927/jikb.v11i2a.262>
- Kurniawan, E., & Aisah, S. N. (2020). Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *AKRUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 55–72. <https://doi.org/10.34005/akrual.v2i1.1044>
- Marselina H. Umbung, Wehelmina M. Ndoen, P. Y. A. (2021). *Jurnal akuntansi*, Vol. 10, No. 2, November (2021) Pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 211–225.
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Mutmainnah, M., Puspitaningtyas, Z., & Puspita, Y. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(1), 18. <https://doi.org/10.24843/bse.2019.v24.i01.p02>
- Nabil, N., & Dwiridotjahjono, J. (2024). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.3121>
- Nurhasanatang, S., Taufik, T., & Azlina, N. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan leverage, keputusan investasi dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. *Sorot*, 15(1), 13. <https://doi.org/10.31258/sorot.15.1.13-31>
- Nurkhin, A., Widiatami., Sari., & Khuluq. (2021). Pendalaman Materi Akuntansi Perusahaan Manufaktur pada Guru SMK PGRI 2 Taman Pemalang. *Jurnal Implementasi* 1(1)(2021) : 53-56. e-ISSN 2747-0768.



- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 331. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.247>
- Panjaitan, R. Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan : Studi Kasus Pada Sebuah Perusahaan Jasa Transportasi. *Jurnal Manajemen*, 6, 60.
- Pranata, R., & Awaludin, T. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022 ARTICLE INFO ABSTRACT. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 27–34. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
- Saragih, M. R., & Rusdi, R. (2022). PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 1111–1120. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.587>
- Selvy., Esra. (2022). Pengaruh kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol 5No 2, Juni2022E-ISSN : 2599-3410 | P-ISSN : 1214-1226
- Setiawati, S. (2020). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581-1590. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/308>
- Situmorang, I. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan sub sektor advertising, printing, and media yang terdaftar di BEI. *JUBIMA : Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 165–179.
- Suhartono, S., Susilowati, D., & Astutih, A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Kebijakan Dividen, Roa Dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 138–154. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.224>
- Utami, R. R., Nababan, W. J., Siregar, V. A., Gulo, N. I., & Siahaan, U. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Size Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Sentralisasi*, 8(2), 99. <https://doi.org/10.33506/sl.v8i2.426>
- Yulistina, Y., & Silvia, D. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Perusahaan. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.57084/jata.v2i1.582>
- <https://www.mayoraindah.co.id/content/Laporan-Keuangan-Tahunan-23>